

INTISARI

Hidayah, A., N., 2015. Potensi Antibakteri Ekstrak Etanolik Kulit Daun Lidah Buaya Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing : Rizal Maarif Rukmana, S.Si.,M.Sc.

Lidah Buaya (*Aloe vera*) adalah salah satu tanaman yang digunakan sebagai antibakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri yang menyebabkan berbagai jenis infeksi pada manusia antara lain infeksi pada kulit dan juga dapat menginfeksi saluran pernafasan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji potensi antibakteri ekstrak etanolik kulit daun lidah buaya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Metode yang digunakan dalam ekstraksi kulit daun lidah buaya ini yaitu maserasi dengan pelarut etanol 70%. Pengujian aktivitas antibakteri dengan metode difusi. Pengenceran ekstrak dibuat dalam berbagai konsentrasi yaitu 100%, 75%, 50%, 25%. Kontrol positif yang digunakan adalah Amoxicilin.

Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata zona hambat ekstrak etanolik kulit daun lidah buaya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* membentuk rata-rata diameter zona hambatan pada konsentrasi 25% adalah 11,6 mm, konsentrasi 50% adalah 13,3 mm, konsentrasi 75% adalah 14,3 mm, dan konsentrasi 100% adalah 16,6 mm. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ekstrak etanolik kulit daun lidah buaya mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Pada konsentrasi 100% mempunyai daya hambat paling besar terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, dimana semakin besar konsentrasi ekstrak etanolik kulit daun lidah buaya maka bertambah besar pula aktivitas hambatannya.

Kata kunci : maserasi, *Aloe vera*, antibakteri, *Staphylococcus aureus*, difusi.